

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian pada saat ini berpengaruh penting dalam pembangunan, setiap perusahaan dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam bersaing dengan perusahaan yang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan akhir yang harus dicapai perusahaan yang sangat penting ialah ingin memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal atau yang sebesar-besarnya. Keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak hal antara lain tingkat profitabilitas perusahaan tersebut (Meidiyustiani,2016). Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan cara mempertimbangkan dampak yang ada dari ketidakmampuan perusahaan didalam menghasilkan laba dengan cara memanfaatkan semua sumber yang ada didalam suatu perusahaan guna mendukung kegiatan operasional. Tingkat profitabilitas dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Fisu et al, 2020).

Dalam mengukur tingkat laba suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menggunakan rasio profitabilitas, tinggi rendahnya suatu laba atau profitabilitas perusahaan dipengaruhi banyak faktor salah satunya ialah modal kerja (Dwiyanthi & Sudiarta,2017). Peran modal kerja dalam suatu perusahaan sangat penting didalam menjalankan kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari karena dengan tersedianya terpenuhi modal kerja maka perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Modal kerja yang ada didalam suatu perusahaan harus tersedia dalam jumlah yang optimal (Gunawan,2022). Yang dimana semakin banyak kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin besar modal kerja yang dibutuhkan dan juga sebaliknya semakin kecil kegiatan yang dilakukan perusahaan maka modal kerja yang dibutuhkan juga kecil (Utami & Dewi,2015). Selain itu dalam pengelolaan modal kerja yang semakin baik yang

dilakukan perusahaan maka akan mendapatkan semakin baik peluang dalam memperoleh keuntungan. Pemakaian dan pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien merupakan salah faktor yang dapat menunjang dalam mendapatkan laba yang optimal. Dengan adanya pengelolaan modal kerja yang baik akan memperlancar dan mempermudah berjalannya kegiatan operasional perusahaan tersebut. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya, maka ada kemungkinan perusahaan tidak mendapatkan dan memperoleh laba. Oleh karena itu, dalam hal tersebut pimpinan harus dituntut bukan hanya sekedar memikirkan bagaimana mendapatkan sumber dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba, tetapi harus juga mengatur, mengawasi serta mengendalikan modal kerja yang digunakan perusahaan. Selain itu seseorang manajer dalam hal ini harus mampu mengambil keputusan yang sangat tepat agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, salah satunya mengambil keputusan dengan tepat mengenai penggunaan modal kerja (Lubis, 2017).

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan untuk menilai bagaimana upaya suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan sumber yang dimiliki seperti aktivitas penjualan, kas atau modal. Modal dalam perusahaan dapat dibagi menjadi 2 yaitu modal sendiri (pemilikanya) dan modal asing (kreditur). Tujuan dari rasio profitabilitas ini untuk menilai tingkat kekuatan dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return On Asset*, *Gross Profit Margin*, *Basic Earning Power* Dan *Operational Profit Margin* (Litamahuputty, 2021). Dalam suatu perusahaan laba dapat diartikan sebagai kekuatan dalam mengelola modal kerja yang efektif dan efisien dan mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan tidak mendapatkan risiko dalam melunasi kewajiban-kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. (Trisnayanti & Wiagustini, 2022). Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya

kinerja Perusahaan atau kemampuan memperoleh laba (Vidyasari et al. 2021). Berbicara mengenai profitabilitas, peneliti telah memeriksa sejumlah studi terdahulu yang berfokus pada analisis bagaimana modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas dalam berbagai konteks bisnis. Hasil penelusuran mendalam menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kesehatan finansial sebuah perusahaan, sehingga hubungannya dengan modal kerja menjadi krusial untuk dianalisis. Dalam literatur yang ada, ditemukan bahwa modal kerja yang dikelola dengan efisien dapat meningkatkan keseimbangan finansial dan mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Profitabilitas yang tinggi menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kinerja yang solid, terutama jika dilihat dari aspek struktur modal, pertumbuhan usaha, modal kerja, serta penjualan bersih, yang pada akhirnya mampu menarik perhatian investor (Septasari & Surjadi, 2021). Di antara berbagai faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan, modal kerja merupakan salah satu yang berpengaruh signifikan (Sari et al., 2021).

Modal kerja merujuk pada dana yang dipakai selama satu siklus akuntansi guna menghasilkan pendapatan jangka pendek, mencakup kas, inventaris barang dagangan, piutang (yang telah dikurangi dengan margin laba), dan penyusutan atas aset tetap (Anggraini et al., 2024). Salah satu manfaat dari modal kerja adalah terbentuknya aktiva lancar yang bersumber dari pinjaman jangka panjang maupun dari ekuitas perusahaan (Triyogi et al., 2024). Modal kerja menjadi bagian penting dalam kelangsungan operasi bisnis karena sifatnya yang terus berputar dan dapat digunakan kembali untuk mendanai kegiatan usaha. Idealnya, modal kerja dapat segera kembali melalui proses penjualan. Untuk mengukur efisiensi modal kerja, penting untuk terlebih dahulu menilai masing-masing komponennya. Tingkat perputaran dari setiap elemen menunjukkan seberapa efisien modal kerja tersebut dimanfaatkan (Hanafiah & Fataya, 2020). Pengelolaan modal kerja dapat membantu memastikan posisi keuangan Perusahaan, sehingga diperlukan keseimbangan dalam hal

penyediaan dan pemakaian (Rivandi & Septiano, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith (2020) mengungkapkan bahwa ada korelasi positif antara modal kerja yang optimal dan peningkatan margin keuntungan pada industri retail. Sejalan dengan hal itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Johnson (2019) menyoroti dampak dari pengelolaan kas dan piutang yang efektif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Walaupun terdapat penelitian yang menunjukkan hubungan kuat antara modal kerja dan profitabilitas, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Lee (2018) mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro juga dapat memengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Sebagai perbandingan, penelitian ini berupaya menyoroti keterkaitan yang lebih spesifik antara modal kerja dan profitabilitas pada konteks UD Yuki Mart, dimana sebagian besar penelitian terdahulu cenderung dilakukan pada perusahaan dengan skala lebih besar atau sektor industri berbeda. Fakta ini memberikan justifikasi bahwa meskipun tema yang diangkat serupa, pendekatan dan fokus studi ini memiliki perbedaan mendasar dari studi-studi sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Anderson (2021), menunjukkan modal kerja dalam perusahaan ritel lebih terfokus pada pengelolaan persediaan dan hutang dagang, dibandingkan dengan sektor lain seperti manufaktur, dimana fokusnya lebih pada pengelolaan aset tetap dan investasi jangka panjang. Fakta ini menunjukkan bahwa variasi sektor bisnis menghadirkan dinamika yang unik dalam bagaimana modal kerja berkontribusi pada profitabilitas. Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi elemen-elemen spesifik dari manajemen modal kerja yang relevan dengan usaha seperti UD Yuki Mart, serta memperhitungkan kondisi lokal dan keterbatasan yang mungkin menjadi faktor pembeda signifikan dalam analisis profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan dari studi yang ada, namun juga menawarkan perspektif baru yang lebih kontekstual terhadap peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Yuki mart merupakan sebuah mini market yang berada di kota gunungsitoli yang berdiri pada tahun 2020 hingga saat ini masih berjalan dan beroperasi dengan baik. Yuki market adalah sebuah toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan pribadi hingga kebutuhan keluarga. Harga barang dalam didalam Yuki Mart sangatlah memadai dan terjangkau dari UD lainnya dan memiliki beberapa orang karyawan didalamnya dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Yuki Mart adalah sebuah usaha dagang yang sudah cukup dikenal oleh kalangan masyarakat untuk berbelanja. Persaingan yang kompetitif di bidang penjualan penyediaan kebutuhan sehari-hari masyarakat baik kebutuhan pribadi maupun kelompok dan keluar menyebabkan UD. Yuki Mart harus tetap berupaya memaksimalkan modal kerjanya. Penyajian laporan keuangan oleh UD. Yuki Mart dilakukan secara rasional, terbuka, dan disusun agar mudah dimengerti. Informasi mengenai laba bersih dalam tiga tahun terakhir tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Laporan Laba/Rugi dan Neraca UD. Yuki Mart

Tahun	Laba/Rugi (Dinyatakan dalam Rupiah)	Neraca (Dinyatakan dalam Rupiah)	
		Aktiva	Passiva
2020	405.740.506	3.262.358.462	3.262.358.462
2021	156.254.138	3.248.538.574	3.248.538.574
2022	30.592. 540	3.087.482.263	3.087.482.263
2023	26.169.608	3.643.475.720	3.643.475.720

Sumber: Laporan Keuangan UD. Yuki Mart

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2020 laba bersih yang didapat UD Yuki Mart sebesar Rp 405.740.506-, dan aktiva serta pasiva yang didapatkan adalah sebesar 3.262.358.462- pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 156.254.138- dan aktiva serta pasiva yang didapatkan sebesar Rp 3.248.538.574- dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun sebelumnya, yang dimana pada tahun 2022 laba bersihnya hanya Rp 30.592. 540- dan aktiva serta pasivanya sebesar Rp 3.087.482.263- dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar Rp 26.169.608-. dan aktiva serta pasivanya sebesar Rp 3.64.347.572-. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran mengenai efektivitas pengelolaan modal kerja di perusahaan tersebut.

Menurunnya profitabilitas dari tahun ke tahun menunjukkan adanya kemungkinan bahwa pengelolaan modal kerja belum dilakukan secara optimal. Padahal, teori-teori keuangan menjelaskan bahwa perusahaan dengan manajemen modal kerja yang baik memiliki peluang lebih besar dalam menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan laba bersih. Modal kerja yang terlalu besar bisa menjadi tidak produktif, sementara modal kerja yang terlalu kecil bisa menghambat kegiatan operasional.

Sebagian besar penelitian sebelumnya memang telah menunjukkan adanya hubungan antara modal kerja dan profitabilitas. Namun, kebanyakan studi dilakukan pada perusahaan berskala besar atau pada sektor industri manufaktur. Masih sangat terbatas penelitian yang secara khusus menyoroti kaitan antara modal kerja dan profitabilitas pada sektor ritel, khususnya usaha mikro dan kecil di wilayah seperti Gunungsitoli. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ilmiah yang berfokus pada konteks lokal guna memberikan pemahaman yang lebih tepat sasaran dan relevan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting dan mendesak dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengelolaan modal kerja

terhadap profitabilitas pada UD.Yuki Mart. Penelitian ini tidak hanya diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan, tetapi juga memberikan manfaat praktis sebagai bahan evaluasi dan acuan strategis bagi pelaku usaha dalam mengelola modal kerja secara lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka saya merasa tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam secara ilmiah, dengan mengangkat judul: **“Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Yuki Mart Kota Gunungsitoli.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta hasil observasi awal di lapangan pada UD. Yuki Mart Kota Gunungsitoli, ditemukan beberapa permasalahan nyata yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, antara lain:

1. Terjadi penurunan laba bersih secara signifikan selama empat tahun terakhir (2020–2023), dari Rp405 juta pada tahun 2020 menjadi hanya Rp26 juta pada tahun 2023, yang menunjukkan penurunan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun.
2. Pengelolaan modal kerja belum berjalan secara optimal, yang ditunjukkan dengan rendahnya nilai perputaran modal kerja dan komponen-komponennya. Hal ini membuktikan bahwa dana yang digunakan dalam operasional tidak berputar secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.
3. **Perputaran persediaan berada jauh dibawah standar industri,** mengindikasikan adanya penumpukan barang yang memperlambat proses konversi persediaan menjadi penjualan. Ini berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko barang rusak/kedaluwarsa.
4. Perputaran piutang yang lambat, menunjukkan kemungkinan adanya kelonggaran dalam pemberian kredit kepada pelanggan serta lemahnya sistem penagihan. Akibatnya, perusahaan mengalami kekurangan likuiditas untuk menjalankan aktivitas rutin.

5. Ketiadaan sistem manajemen modal kerja yang berbasis evaluasi rasio keuangan, sehingga pengambilan keputusan belum berbasis data dan belum terarah pada efisiensi modal kerja.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kejelasan arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Objek penelitian dibatasi hanya pada UD. Yuki Mart Kota Gunungsitoli, sebagai salah satu usaha ritel yang mengalami penurunan profitabilitas dan diduga berkaitan dengan pengelolaan modal kerja.
2. Periode yang dianalisis adalah tahun 2020 hingga 2023, sesuai dengan ketersediaan laporan keuangan lengkap selama empat tahun terakhir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perputaran modal kerja pada UD. Yuki Mart Kota Gunungsitoli selama periode 2020–2023?
2. Bagaimana tingkat perputaran persediaan dan piutang pada UD. Yuki Mart dan apakah keduanya dikelola secara efisien?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas UD. Yuki Mart selama periode 2020–2023 ditinjau indikator profitabilitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perputaran modal kerja pada UD. Yuki Mart Kota Gunungsitoli selama periode 2020–2023.
2. Menilai efisiensi pengelolaan persediaan dan piutang sebagai komponen utama modal kerja.

3. Mengukur tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan indikator Profitabilitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai analisis modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Disamping adanya tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan peneliti ini, maka dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan memberikan manfaat baik kepada peneliti, lembaga maupun kepada lokasi penelitian dengan uraian sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang perbandingan antara kondisi objektif lapangan dan teori-teori yang telah dipelajari sehingga adanya pemahaman mengenai kesenjangan antara teori dan terapan yang sesungguhnya secara praktis.

- b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Sebagai penambah referensi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

- c. Bagi lokasi penelitian

Sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan, terutama mengenai manajemen modal kerja.

- d. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih jauh khususnya seputar tentang manajemen modal kerja.